

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN



4.1 Kesimpulan

Dari hasil kerja praktek, penulis menyimpulkan bahwa perencanaan, penyusunan, pelaporan dan pengendalian cash flow sebagai alat manajemen keuangan yang saling mempengaruhi satu sama lain.

Dalam pelaksanaan anggaran cash flow ini, penulis menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan cash flow PT. PLN oleh bidang niaga dan telah dilakukan secara sistematis sesuai dengan pedoman.
2. Penyusunan cash flow ini menurut ketentuan dari juru utama anggaran penyusunan kas masuk atau keluar berdasarkan realisasi kas / bank dalam penyusunan cash flow ini, terdapat sumber-sumber kas, yaitu sebagai berikut :
 1. Arus kas masuk yang merupakan salah satu sumber yang menjadi suatu teknis yang dapat menjadi suatu manajemen keuangan di perusahaan PT. PLN dalam menjalankan aktivitas operasional dan pembayaran yang masuk kedalam pembukuan dibidang keuangan yang bersumber dari penerimaan dan pembayaran.
 2. Arus kas keluar bersumber dari banyaknya biaya pengeluaran operasional, dimana perusahaan PT. PLN dapat memperhitungkan dan menganalisis dengan banyaknya biaya yang dikeluarkan dari arus kas keluar ini (Cash Flow) dapat dijadikan sebagai administrasi pengeluaran operasional.
3. Pelaporan cash flow disahkan oleh asisten manager dan manager keuangan, bahwa dalam pelaporan cash flow ini terdapat beberapa formulir, yaitu sebagai berikut :
 1. Formulir Rekapitulasi Arus Kas
 2. Formulir Rincian Arus Kas
4. Dalam pengendalian manager keuangan dan niaga menkoordinir penyusunan dan pengendalian arus kas yang meliputi penerimaan dan pengeluaran aktivitas operasi dan investasi, melakukan rekonsiliasi R/C bank dengan buku

kas dan bank dan juru utama anggaran membuat kartu pengawasan anggaran sebagai alat pemantau penggunaan anggaran dan pembayaran tunai per pos dan sub pos anggaran.

5. Dalam anggaran penerimaan dan pembayaran keuangan merupakan suatu alat pembayaran masuk dan pembayaran keluar yang bersumber dari ekstern dan intern.

4.2 Saran

Berdasarkan perbandingan antara pengendalian cash flow dengan manajemen keuangan merupakan suatu keserasian yang sangat penting dalam keuangan, hal ini ditentukan bahwa penyusunan arus kas yang dapat dijadikan suatu alat bagi manajemen keuangan.

Berdasarkan pengalaman-pengalaman tersebut, maka izin kanlah penulis memberikan beberapa saran-saran yang kiranya bisa dijadikan bahan pertimbangan baik untuk PT. PLN maupun bagi penulis, adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Perencanaan di perusahaan PT. PLN agar dapat dilakukan dengan lebih baik lagi supaya dalam perhitungan anggaran keuangan dapat lebih efektif.
2. Dalam pelaporan cash flow pada anggaran keuangan dapat dilakukan dengan seksama dengan memperhitungkan faktor intern dan ekstern.
3. Dalam penyusunan cash flow pada bagian keuangan agar dapat dilakukan ketelitian dalam menyusun anggaran keuangan, agar dapat menciptakan suatu manajemen keuangan yang lebih baik.
4. Dalam pengendalian harus dilakukan secara tepat dan dapat dipertanggung jawabkan secara nyata yang dapat berfungsi sebagai suatu alat pengendalian manajemen keuangan.
5. Dalam anggaran keuangan penerimaan dan pembayaran keuangan harus dikerjakan dengan cermat karena sumber keuangan dari ekstern dan intern yang masuk kedalam buku kas atau dalam pembukuan akan lebih mudah dan lebih baik.